

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian dan hasil analisis data mengenai pengaruh strategi synergetic teaching terhadap hasil belajar siswa yang sudah diselenggarakan di SMA Negeri 1 Bahorok sehingga bisa disimpulkan sejumlah hal berikut:

1. Hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan strategi pembelajaran konvensional kelompok kontrol mendapat nilai rata-rata *pre-test* 53,6 serta nilai rata-rata *post-test* 62,7. Hal terkait menggambarkan jika ada kenaikan rata-rata hasil belajar dengan selisih 9,1 dan presentase rata-rata kenaikan hasil belajar sejumlah 17% . Walaupun ada kenaikan hasil belajar namun nilai terkait masih belum meraih nilai KKM. Terlebih lagi hanya ada 10 orang siswa atau sejumlah 27% yang meraih nilai KKM pada *post-test* kelompok kontrol sedangkan sejumlah 73% lainnya masih belum meraih nilai KKM.
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan strategi *synergetic teaching* kelompok eksperimen mendapat nilai rata-rata *pre-test* 55,8 serta nilai rata-rata *post-test* 76,1 dengan 50% siswa mendapat nilai yang disajikan KKM . Hal terkait menggambarkan jika ada kenaikan rata-rata hasil belajar dengan selisih 20,3 dan presentase rata-rata kenaikan hasil belajar sejumlah 36,4%. Nilai rata-rata *post-test* meraih nilai syarat ketuntasan minimal (KKM) sehingga terlihat adanya kenaikan hasil belajar signifikan sesudah dijalankannya strategi *synergetic teaching* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika rata-rata kenaikan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dibandingkan dengan rata-rata kenaikan hasil belajar kelompok kontrol sehingga tersedia perbedaan signifikan terhadap hasil belajar diantara kedua kelompok terkait.
3. Sesudah diselenggarakan uji hipotesis berbentuk *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) didapat nilai t hitung sejumlah 3,044 sedangkan nilai t tabel dengan $df=n-2$ ialah 2,030. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga bisa diambil keputusan jika H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal

terkait menggambarkan jika ada pengaruh signifikan strategi *synergetic teaching* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi kewajiban menimba ilmu di kelas X SMA Negeri 1 Bahorok.

5.2. Saran

Dari penelitian yang sudah diselenggarakan dan kesimpulan yang sudah peneliti kemukakan, sehingga peneliti menyampaikan sejumlah saran antara lain:

1. Bagi peserta didik dikehendaki sehingga bisa mendorong keaktifan pada proses pembelajaran, mendorong focus dan semangat dalam menimba ilmu serta senantiasa mempertahankan hasil belajar yang sudah diraih dan selalu berusaha guna mendorong hasil belajar.
2. Bagi pendidik khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga senantiasa bisa mendorong keahlian menentukan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi mencakup pembelajaran aktif, inovatif, kreatif serta seru. Satu dari alternatifnya ialah dengan strategi *synergetic teaching* sebagai sebuah upaya dengan rangka mendorong hasil belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah sehingga sekiranya terus menunjang proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif serta seru dengan menyediakan sarana dan prasarana yang bisa mendampingi siswa pada proses pembelajaran.
4. Untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Bahorok sehingga bisa mempertahankan hasil belajar yang sudah diraih dan selalu berusaha guna mendorong perolehan belajar.
5. Bagi peneliti berikutnya dikehendaki sehingga penelitian yang dijalankan bisa dijadikan bahan guna menyelenggarakan penelitian yang serupa dengan menyelenggarakan pengembangan dan memperbaiki kelemahan yang tersedia di penelitian yang dijalankan.